



Katalog BPS : 1101004.7103.080

Statistik Daerah Kecamatan Manganitu 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MANGANITU
2014**

<http://sangihekab.bps.go.id>
<http://sangihekab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MANGANITU 2014

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101004.7103.080
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : IV + 25 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu

Diterbitkan oleh:

Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Manganitu Tahun 2014".

"Statistik Daerah Kecamatan Manganitu Tahun 2014" adalah publikasi terbitan keempat yang sudah diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Manganitu.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

Ir. Novri P. Mokoagouw
NIP. 19671103 199301 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	10
2. Pemerintahan	2	11. Industri	11
3. Penduduk	3	12. Pariwisata	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Transportasi dan Komunikasi	13
5. Pendidikan	5	14. Perdagangan	14
6. Kesehatan	6	15. Keuangan	15
7. Perumahan	7	Lampiran tabel-tabel	16
8. Pertanian	8		
9. Peternakan dan Perikanan	9		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Juli, Agustus, September dan Oktober Kecepatan Angin Tertinggi

Kecepatan Angin Tertinggi ditahun 2013 untuk Kecamatan Manganitu terjadi pada bulan Juli, Agustus, September dan Oktober yaitu 6 km/jam

Kecamatan Manganitu terletak antara $2^{\circ} 00' - 2^{\circ} 40'$ Lintang Utara dan $123^{\circ} 18' - 130^{\circ} 19'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Manganitu sebesar $66,38 \text{ km}^2$ dan dibagi menjadi 18 desa dan 67 lingkungan (lingkungan). Dimana sebanyak 12 desa berbatasan langsung dengan laut. Memiliki 5 gunung dengan gunung yang tertinggi adalah kumui serta memiliki 5 sungai dimana sungai terpanjang adalah Mentuhe dengan panjang 5000 km dan memiliki sebuah pulau (Pulau Bukide) tetapi tidak berpenghuni.

Tahun 2013 suhu udara rata-rata di Kecamatan Manganitu berkisar antara $26,8^{\circ}\text{C} - 27,8^{\circ}\text{C}$. Pada bulan Maret suhu udara relatif tinggi. Rata-rata kelembaban udara 84,33 persen.

*** **Tahukah Anda**

Jumlah hari hujan terbanyak pada bulan Januari (29 hari).

Curah hujan selama tahun 2013 yang tertinggi pada bulan Desember yaitu 541 mm hal ini menyebabkan bencana alam antara lainnya tanah longsor yang telah terjadi di beberapa desa yang ada di wilayah Kecamatan Manganitu. Adapun rata-rata Curah Hujan tahun 2013 yaitu 358,42 mm dan rata-rata hari hujan sebanyak 23,08 hari.

Peta Kecamatan Manganitu



**Statistik Geografi dan Iklim
Kecamatan Manganitu**

Uraian	Satuan	2013
Luas	km^2	66,38
Pulau Tak Berpenghuni		1
Kecepatan Angin	mls	5,25
Kelembaban	%	84,33
Hari Hujan	hari	23,08
Suhu	$^{\circ}\text{C}$	27,32
Curah Hujan	mm	358,42

Sumber : Manganitu Dalam Angka, 2014

2

PEMERINTAHAN

Empat desa yang belum memiliki sekretaris desa

Di Kecamatan Manganitu masih ada empat desa yang belum memiliki Sekretaris Desa diantaranya Desa Barangkalang, Pinebenteng, Taloarane 1 dan Bengka.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan

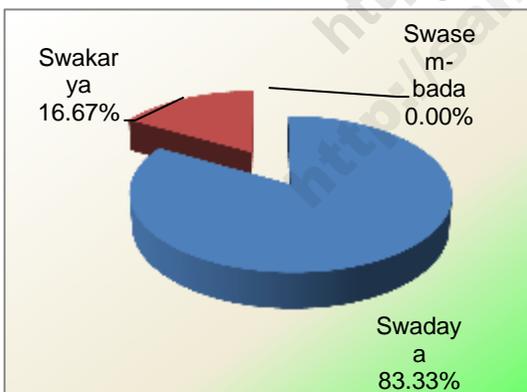
Wilayah Administrasi	2011	2012	2013
Desa	18	18	18
Lindungan	64	67	67

Jumlah PNS di Kantor Kec. Manganitu

Golongan/ Ruang	2010	2011	2012
I	1	0	0
II	4	6	5
III	11	12	12
IV	0	0	0

Sumber : Manganitu Dalam Angka, 2014

Status Desa di Kecamatan Manganitu



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Kecamatan Manganitu pernah mengalami 7 (tujuh) masa pemerintahan mulai dari pemerintahan raja masa pemerintahan Presiden Raja, masa pemerintahan Jepang, Distrik, Jogugu, Kepala Kecamatan, dan Camat hingga sampai sekarang ini.

Pegawai Negeri Sipil yang ada di kantor Kecamatan sebanyak 14 orang dengan golongan/ruang yang terbanyak yaitu golongan/ruang III yaitu 11 orang.

*** *Tahukah Anda*

Tidak ada pemekaran Desa dan Lindungan untuk tahun 2013.

Kecamatan Manganitu masih didominasi desa dengan kategori swadaya sebesar 83,33 persen.

PENDUDUK

Perempuan lebih banyak

Untuk penduduk usia 0-4 tahun jenis kelamin perempuan masih lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

3

Komposisi penduduk Kecamatan Manganitu didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih kecil dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Dalam hal ini pemerintah berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk.

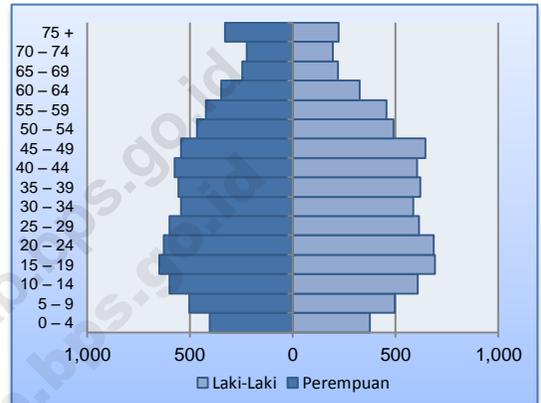
Jumlah penduduk di Kecamatan Manganitu pada tahun 2013 berdasarkan catatan administrasi desa adalah 15.471 jiwa jumlah tersebut bila dibandingkan dengan tahun 2012 turun sebesar 0.11 persen. Dengan luas sebesar 66.38 dengan kepadatan 233.07 orang per kilometer persegi. Kampung Lebo memiliki luas secara total terbesar di Kecamatan Manganitu yaitu 6.59 km² serta jumlah penduduk 1.545 memiliki tingkat kepadatan hanya sebesar 234.45 orang per kilometer persegi.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yang artinya untuk setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

*** **Tahukah Anda**

Kelompok umur dengan usia 15-19 tahun lebih banyak dibandingkan dengan kelompok umur lainnya.

**Piramid Penduduk
Kecamatan Manganitu, 2013**



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Indikator Kependudukan Kecamatan Manganitu

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (Jiwa)	15.471
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	0.11
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	233,07
Sex Ratio (L/P) (%)	103.13
Jumlah Rumah Tangga (RuTa)	4.662
% Penduduk Menurut Kelompok Umur	
0-14 thn	19,30
15-64 thn	71,40
> 65 thn	9,29

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

4

KETENAGAKERJAAN

Petani Terbesar

Tahun 2013 sebagian besar penduduk yang ada di Kecamatan Manganitu mata pencaharian terbesar adalah Petani .

Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Manganitu

Uraian	Tahun 2013
Usia Kerja	12.485
Bukan Usia Kerja	2.986

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Dari jumlah penduduk Kecamatan Manganitu sebesar 12.485 orang adalah penduduk usia kerja atau sekitar 80,7 persen.

Jumlah tenaga kerja di Kecamatan Manganitu sebesar 6.389 orang (tabel 4.1). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar masih didominasi oleh Petani sebanyak 3.519 orang atau 55,8% sedangkan penduduk yang bekerja sebagai TNI/POLRI hanya sebesar 64 orang atau 1%.

PENDIDIKAN

Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama meningkat

Untuk tahun 2013 jumlah guru di Sekolah Menengah Pertama meningkat sebesar 4,44 persen.

5

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Manganitu untuk tahun 2013 seorang guru rata-rata mengajar 8-9 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin banyak, dimana untuk jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 12 murid dan dijenjang SMA beban seorang guru mengajar 17-18 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Kecamatan Manganitu mencapai 11 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP dan SMA daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat SD masing-masing mencapai 15 murid dan 35 murid per kelas.

*** Tahukah Anda

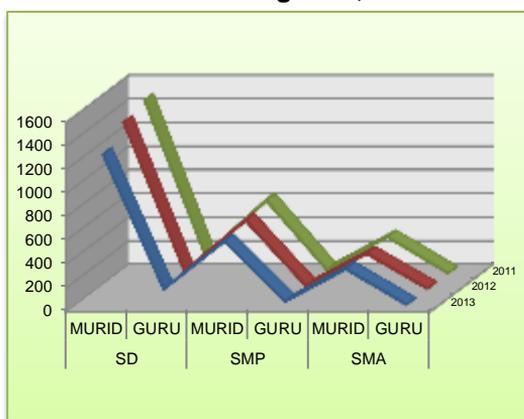
Penduduk dengan Ijazah Sekolah Dasar terbanyak yaitu 4.389

Indikator Pendidikan Kecamatan Manganitu

Tingkat	Uraian	2011	2012	2013
SD	Ruang Kelas	148	152	113
	Guru	173	170	151
	Murid	1484	1428	1.291
	Rasio Murid Guru	8,58	8,40	8,55
SMP	Ruang Kelas	31	31	36
	Guru	47	43	45
	Murid	636	599	555
	Rasio Murid Guru	13,53	13,93	12,33
SMA	Ruang Kelas	9	9	9
	Guru	18	20	18
	Murid	323	316	319
	Rasio Murid Guru	17,94	15,80	17,72

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Ratio Murid Guru di Kecamatan Manganitu, 2011-2013



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

6

KESEHATAN

Poskesdes bertambah

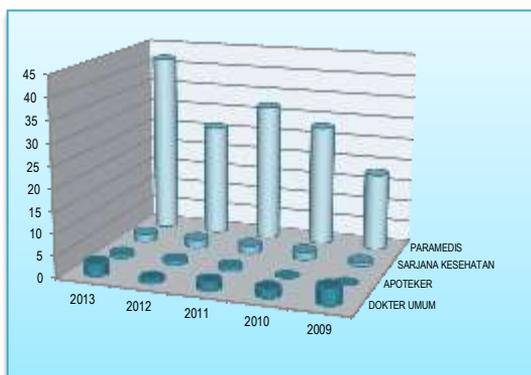
Jumlah Poskesdes di Kecamatan Manganitu tahun 2013 bertambah satu unit.

Statistik Kesehatan Kecamatan Manganitu

Uraian	2011	2012	2013
Fasilitas Kesehatan			
Rumah sakit	0	0	0
Puskesmas Umum	1	1	1
PUSTU/Keliling	11	10	10
Poskesdes	1	1	2
Posyandu	19	19	19
Apotek	0	0	0
Toko Obat	2	3	2
Penderita Penyakit			
TBC	0	24	17
Campak	2	0	0
Malaria	1.194	1.127	803
Diare	133	167	46
Hipertensi	-	680	382
ISPA	-	1.598	1.306
Gostritis	-	535	456

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Banyaknya Tenaga Kesehatan, 2009 – 2013



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Fasilitas kesehatan disetiap desa telah ada yaitu Puskesmas Pembantu, sebanyak 10 unit dan Poskesdes 2 unit.

Tenaga dibidang kesehatan yang ada di Kecamatan Manganitu meliputi dokter umum, apoteker, sarjana kesehatan, dan tenaga paramedis.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2013 di Kecamatan Manganitu jumlah penderita Diare menurun sebesar 2,63% dibandingkan dengan tahun 2012.

Salah satu indikator derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*). Tahun 2013 tercatat sebesar 3.010 penderita turun sekitar 37,24 persen dibandingkan dengan tahun 2012.

PERUMAHAN

Jumlah Rumah Permanen Bertambah

Tahun 2013 jumlah rumah permanen di Kecamatan Manganitu bertambah sebesar 37,26 persen dibandingkan dengan tahun 2012.

7

Pada tahun 2013 Rumah Tangga yang paling banyak menempati rumah jenis semipermanen sebesar 1.964 unit atau sebesar 51,10 persen dari jumlah keseluruhan jenis rumah yang ada. Untuk rumah jenis darurat mengalami penurunan yaitu sebesar 19,74 persen dibanding dengan tahun 2012.

*** Tahukah Anda

Sebagian besar keluarga yang ada di wilayah Kecamatan Manganitu tempat buang Air Besar menggunakan jamban sendiri.

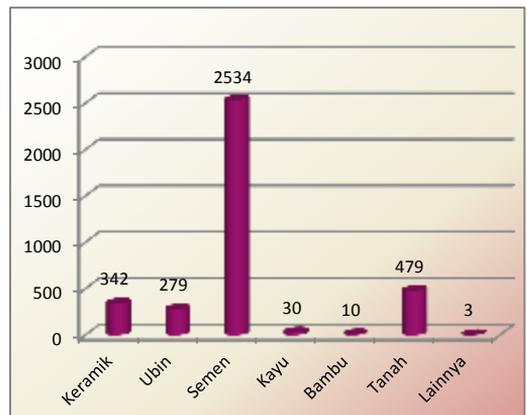
Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2010 dapat dilihat bahwa jenis lantai rumah yang terluas dengan jumlah terbanyak adalah Semen. Dan status kepemilikan atau penguasaan bangunan tempat tinggal dimana milik sendiri sebesar 3.343, sewa sebesar 20, kontrak sebesar 19 dan lainnya sebesar 295.

Statistik Perumahan Kecamatan Manganitu 2011 - 2013

Uraian	2011	2012	2013
Permanen	524	517	824
Semipermanen	1.725	2.142	1.964
Nonpermanen	1.010	872	746
Darurat	478	370	309

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Banyaknya Jenis Lantai Terluas dari Tempat Tinggal, 2010



Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010

8

PERTANIAN

Produksi Cengkeh naik

Untuk tahun 2013 produksi Cengkeh di Kecamatan Manganitu dibandingkan dengan tahun sebelumnya naik sebesar 92,47 persen

Produksi Tanaman Perkebunan



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Statistik Tanaman Pangan

Uraian	2011	2012	2013
Padi Sawah			
Luas Areal (ha)	0	0,03	0
Produksi (ton)	0	0,195	0
Produktifitas (ton/ha)	0	6,5	0
Padi Ladang			
Luas Areal (ha)	40,5	50,5	50,5
Produksi (ton)	0	0	0
Produktifitas (ton/ha)	0	0	0
Jagung			
Luas Areal (ha)	52,65	52,90	52,90
Produksi (ton)	12,75	27,50	12,50
Produktifitas (ton/ha)	0,24	0,52	0,25
Umbi - Umbian			
Luas Areal (ha)	76,35	77,35	77,35
Produksi (ton)	124,1	47,37	39,20
Produktifitas (ton/ha)	1,63	0,61	0,51

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Produksi tanaman perkebunan ditahun 2013 yang terbesar adalah Pala, yaitu sebesar 379,31 ton hal ini dikarenakan luas areal tanaman Pala lebih besar dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya.

*** Tahukah Anda

Produksi jagung menurun sebesar 1,2 persen.

Dalam periode yang sama produksi tanaman umbi-umbian menurun dimana pada tahun 2013 hanya mencapai 39,20 ton, hal ini dikarenakan pola tanam yang tidak dirotasi.

Untuk tanaman sayur-sayuran pada tahun 2013 produksi sayuran yang terbesar adalah Ketimun sebesar 40,5 kuintal dan produksi yang terbesar kedua adalah Kangkung sebesar 34,05 kuintal serta yang ketiga adalah Cabe sebesar 27,41 kuintal.

Produksi buah-buahan pada tahun 2012 yang terbesar adalah Pisang yaitu 3.465,8 kuintal dan urutan yang kedua Mangga 129,2 kuintal.

PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Populasi Ayam Petelur Menurun

Jumlah populasi pada tahun 2013 menurun sebesar 16,67 persen dibandingkan dengan tahun 2012.

9

Jumlah populasi ternak dan unggas di Kecamatan Manganitu tahun 2013 mengalami penurunan tetapi tidak signifikan khususnya ayam buras sebesar 19,16 persen dan ayam petelur sebesar 16,67 persen, kecuali untuk ternak babi jumlah populasi mengalami peningkatan dimana tahun 2013 sebesar 795 ekor, ayam daging 565 ekor dan itik 415 ekor karena mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

Produksi perikanan pada tahun 2013 mencapai 951,55 ton yang masih didominasi oleh perikanan laut sebesar 77,18 persen. Hal ini disebabkan karena kondisi Kecamatan Manganitu yang berbatasan langsung dengan Laut Sulawesi. Dan produksi perikanan laut yang terbesar adalah Ikan Cakalang/Tuna sebesar 491,5 ton.

*** Tahukah Anda

Jumlah prasarana perikanan di Kecamatan Manganitu pada tahun 2013 sebesar 245 yang didominasi oleh Perahu motor sebesar 186 unit.

Banyaknya Populasi Ternak & Unggas 2010 - 2013

Jenis Ternak dan Unggas	TAHUN			
	2010	2011	2012	2013
Sapi	0	0	0	0
Kambing	22	10	10	10
Babi	769	1003	772	795
Ayam Daging	0	0	160	565
Ayam Buras	10.707	13.931	14.424	12.105
Ayam Petelur	345	997	800	300
Itik	70	245	280	415
TOTAL	11.913	16.186	16.446	14.190

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Hasil Produksi Perikanan Laut (ton) 2010-2012



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

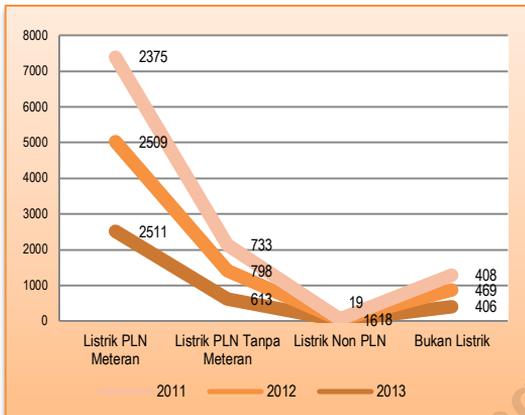
10

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Rumah/ Tempat Tinggal Terbesar

Tahun 2013 berdasarkan air minum yang disalurkan menurut jenis konsumen yang terbesar adalah Rumah/ Tempat tinggal yaitu 5.200 m³

Penggunaan Listrik Menurut Jenisnya, 2011-2013



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Statistik Pelanggan Air Minum, 2011 - 2013

Jenis Pelanggan	Tahun		
	2011	2012	2013
Tempat Tinggal	429	446	449
Tempat Ibadah	8	10	11
Sarana Umum	7	4	22
Toko	1	1	0
Lain-lain	0	0	4

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Untuk sektor pertambangan di Kecamatan Manganitu statusnya tetap masih indikasi. Lokasi cadangan bahan tambang berupa jenis galian Pasir Besi (Fe) berada di desa Karatung dan sekitar serta Andesit di desa Lebo.

Untuk kebutuhan tenaga listrik di Kecamatan Manganitu sebagian besar rumah tangga menggunakan listrik PLN meteran sebesar 67,18 persen.

*** *Tahukah Anda*

Sebagian besar keluarga yang ada di wilayah Kecamatan Manganitu bahan bakar untuk memasak adalah Kayu Bakar

Jumlah pelanggan air minum PDAM tahun 2013 meningkat sebesar 5,14 persen dibandingkan dengan tahun 2012, dimana yang paling mempengaruhi naiknya jumlah pelanggan ini adalah pelanggan tempat tinggal yaitu sebesar 0,67 persen.

Dan pada tahun 2012 air minum yang disalurkan menurut bulan sebesar 69.734 m³, dan bulan terbesar penyalurannya adalah bulan Juni yaitu 6.122 m³.

INDUSTRI

11

Batu Bata tidak berproduksi

Tahun 2012 jenis industri tidak berproduksi lagi, hal ini dikarenakan ketersediaan bahan baku yang sulit

Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Industri kecil dan industri rumah tangga dan jasa perorangan di Kecamatan Manganitu (tabel 11.1), pada tahun 2013 turun sebesar 0,42 persen dibandingkan dengan tahun 2012. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya jenis industri perahu, emping, jahit.

Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga, 2010-2013



Sumber Manganitu Dalam Angka, 2014

12

PARIWISATA

Memiliki peninggalan bersejarah

Kecamatan Manganitu memiliki 3 unit bangunan bersejarah peninggalan Raja-Raja yang pernah memerintah sehingga dijadikan sebagai objek wisata

Jenis Situs/ Bangunan Bersejarah, 2013

Jenis Situs/ Bangunan Bersejarah	Nama Situs/ Bangunan Bersejarah	Lokasi Situs/ Bangunan Bersejarah
1. Gedung Bersejarah	Rumah Raja	Taloarane
2. Tempat Spiritual Bersejarah	a. Makam Raja Santiago	Karatung 1
	b. MakamRaja Mocodompis	Barangka
	c. Makam Penginjil Steller	Mala

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Bagi Kecamatan Manganitu, diharapkan sektor pariwisata mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan.

Data menunjukkan adanya empat bangunan bersejarah yang dijadikan tempat untuk wisata yaitu rumah raja di Desa Taloarane dan Makam Raja Santiago di Desa Karatung 1 yang telah disahkan lewat Surat Keputusan dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor: KM12/ PW007/ Mkp03 sebagai cagar budaya dan/ atau situs yang dilindungi oleh UU RI Nomor 5 Tahun 1992, makam Raja Mocodompis di Kampung Barangka yang saat ini masih dalam pengurusan Surat Keputusan dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, dan Makam Penginjil Steller.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kendaraan bermotor meningkat

Tahun 2013 jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Manganitu meningkat sebesar 8,65 persen dibandingkan dengan tahun 2012.

13

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 20,9 km jalan propinsi dan 19,5 km jalan kabupaten. Dari total panjang jalan yang ada, 100 persen sudah diaspal. Sementara panjang jalan tidak mengalami kenaikan yang berarti.

Disektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tahun 2013 pengguna HP mencapai 3.672 orang.

*** Tahukah Anda

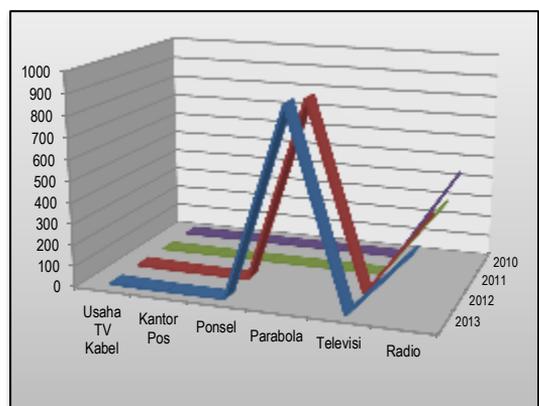
Aksesibilitas dari ibukota kecamatan ke desa-desa yang ada di Kecamatan Manganitu pada umumnya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

Statistik Kendaraan Bermotor di Kecamatan Manganitu 2010 - 2013

Tahun	Jenis Kendaraan Bermotor			
	Truk	Bus	Mobil Penumpang	Sepeda Motor
2013	19	1	54	943
2012	16	4	42	867
2011	12	10	49	847
2010	9	7	53	783

Sumber: Manganitu dalam Angka, 2014

Banyaknya Sarana Komunikasi, 2010-2013



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

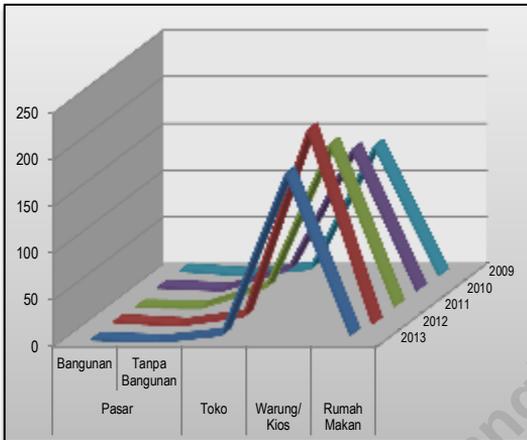
14

PERDAGANGAN

Jumlah rumah makan

Untuk tahun 2013 jumlah rumah makan meningkat yaitu sebesar 75 persen dibanding dengan tahun 2012.

Banyaknya Pasar, Toko, Warung/Kios dan Rumah Makan, 2009 - 2013



Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

Tahun 2013 di Kecamatan Manganitu memiliki 3 unit pasar dengan bangunan dan untuk pasar tanpa bangunan sudah tidak ada karena telah dibangun. Begitu pula dengan jumlah Toko sebanyak 10 unit, warung 180 unit dan rumah makan 8 unit. Dan untuk pangkalan dan agen minyak tanah rata-rata diseluruh desa telah memiliki.

***** Tahukah Anda**

Semua desa yang ada di Kecamatan Manganitu belum tersedianya fasilitas minimarket yang dapat membantu masyarakat untuk mencari keperluan yang tidak tersedia di toko/warung.

Seratus persen sebelum jatuh tempo

Dari Pajak yang telah ditargetkan untuk Kecamatan Manganitu Tahun 2013 telah terealisasi seratus persen sebelum jatuh tempo

Ditahun 2013 proyek sektoral maupun Inpres di Kecamatan Manganitu sebanyak 9 proyek, dan bila dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami penurunan.

Untuk pajak dari yang ditargetkan sebesar Rp. 112.499.998 (tabel 15.1) untuk Kecamatan Manganitu tahun 2013 telah terealisasi 100 persen dari seluruh desa/kampung yang ada, hal ini tentunya tidak lepas dengan peran serta pemerintah kecamatan dan pemerintah desa yang ada dalam mendorong masyarakatnya untuk dapat melunasi pajak.

Statistik Jenis Proyek Sektoral dan Inpres, 2011 - 2013

JENIS PROYEK	TAHUN		
	2011	2012	2013
APBN/ APBD	8	-	9
INPRES	2	-	0
JUMLAH	10	-	9

Sumber: Manganitu Dalam Angka, 2014

LAMPIRAN

<http://sangihekab.bps.go.id>
<http://sangihekab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2013

Kelompok Umur	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
0 – 4	377	403	780
5 – 9	497	501	998
10 – 14	610	598	1.208
15 – 19	692	649	1.341
20 – 24	686	626	1.312
25 – 29	615	597	1.212
30 – 34	588	544	1.132
35 – 39	622	556	1.178
40 – 44	604	573	1.177
45 – 49	646	542	1.188
50 – 54	492	465	957
55 – 59	457	421	878
60 – 64	326	346	672
65 – 69	222	244	466
70 – 74	195	222	417
75 +	225	330	555
Jumlah	7.854	7.617	15.471

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian, 2013

Desa	Petani	Nelayan	Pedagang	PNS	Pegawai Swasta	TNI/Polri	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Barangkalang	248	31	7	10	3	1	0
2. Belengang	213	34	15	26	12	2	36
3. Lebo	248	54	21	33	5	3	96
4. Sesiwung	250	50	4	26	35	1	95
5. Kauhisi	262	52	2	27	18	0	2
6. Karatung II	151	56	3	20	1	2	3
7. Karatung I	135	26	7	11	1	1	0
8. Mala	265	17	19	56	7	8	350
9. Manumpitaeng	213	1	4	16	33	1	0
10. Taloarane	113	12	3	68	3	4	441
11. Barangka	750	50	15	51	100	26	15
12. Nahepese	114	6	1	7	0	0	28
13. Tawoali	63	45	5	28	0	3	90
14. Hiung	139	5	5	6	0	4	43
15. Bakalaeng	101	19	8	14	2	2	264
16. Pinebentengang	62	14	4	11	12	0	4
17. Taloarane 1	110	3	10	24	2	6	50
18. Bengka	82	0	2	7	4	0	0
2013	3.519	475	135	441	238	64	1.517
2012	3.805	543	126	420	358	42	2.144
2011	3.802	592	115	447	227	38	2.108
2010	3.601	473	99	433	236	35	1.621
2009	3.671	697	110	622	113	34	1.067

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 7.1 Banyaknya Bangunan Rumah Berdasarkan Jenisnya, 2013

Desa	Rumah Permanen	Rumah Semi Permanen	Rumah Non Permanen	Rumah Darurat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Barangkalang	68	101	8	11
2. Belengang	96	191	0	0
3. Lebo	83	222	71	10
4. Sesiwung	5	150	100	10
5. Kauhis	162	104	56	14
6. Karatung II	37	209	9	61
7. Karatung I	30	104	69	10
8. Mala	43	82	31	25
9. Manumpitaeng	43	60	76	21
10. Taloarane	55	122	29	26
11. Barangka	52	100	162	42
12. Nahepese	31	88	13	5
13. Tawoali	33	41	36	15
14. Hiung	30	114	41	3
15. Bakalaeng	30	69	11	24
16. Pinebentengang	12	63	28	5
17. Taloarane I	6	96	6	26
18. Bengka	8	48	0	1
2013	824	1.964	746	309
2012	517	2.142	872	370
2011	524	1.725	1.010	478
2010	555	2.406	785	387
2009	597	2.072	851	331

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 10.1 Banyaknya Rumah Yang Memiliki Listrik Menurut Jenisnya, 2013

Desa	Listrik PLN Meteran	Listrik PLN Tanpa Meteran	Listrik Non PLN	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Barangkalang	149	32	1	43
2. Belengang	178	0	0	7
3. Lebo	223	100	0	52
4. Sesiwung	220	60	2	80
5. Kauhis	256	14	4	15
6. Karatung II	112	97	0	1
7. Karatung I	106	60	0	2
8. Mala	107	30	0	11
9. Manumpitaeng	63	13	7	99
10. Taloarane	160	66	0	6
11. Barangka	252	32	1	1
12. Nahepese	112	21	0	10
13. Tawoali	125	0	0	42
14. Hiung	110	45	0	14
15. Bakalaeng	115	18	0	4
16. Pinebentengang	82	20	1	4
17. Taloarane 1	90	0	0	15
18. Bengka	51	5	0	0
2013	2.511	613	16	406
2012	2.509	798	18	469
2011	2.375	733	19	408
2010	2.529		621	
2009	2.646		990	

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil/ Rumah Tangga dan Jasa Perorangan, 2013

Desa	Jenis Industri Kecil/ Rumahtangga dan Jasa Perorangan					
	Batu Bata/ Batako	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Perahu	Emping
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Barangkalang	0	1	1	4	2	2
2. Belengang	0	0	1	2	4	0
3. Lebo	0	1	3	6	12	0
4. Sesiwung	0	1	0	5	3	0
5. Kauhis	0	3	0	2	2	14
6. Karatung II	0	1	0	0	0	0
7. Karatung I	0	1	0	0	1	0
8. Mala	0	0	1	0	0	0
9. Manumpitaeng	0	1	0	0	0	0
10. Taloarane	0	2	1	0	0	0
11. Barangka	0	1	1	0	2	0
12. Nahepese	0	3	0	0	0	0
13. Tawoali	0	2	0	0	13	0
14. Hiung	0	0	0	2	0	0
15. Bakalaeng	0	0	0	0	4	0
16. Pinebentengang	0	0	0	1	14	0
17. Taloarane 1	0	0	2	0	3	0
18. Bengka	0	1	0	0	0	0
2013	0	18	10	22	60	16
2012	0	0	12	10	22	82
2011	0	18	8	23	90	7
2010	2	31	8	22	40	30

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil/ Rumah Tangga dan Jasa Perorangan, 2013

Lanjutan

Desa	Jenis Industri Kecil/ Rumahtangga dan Jasa Perorangan				
	Kerajinan Bambu	Anyaman	Servis Elektronik	Salon/ Pangkas Rambut	Jahit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barangkalang	0	26	0	0	6
2. Belengang	0	0	0	1	3
3. Lebo	0	6	1	1	3
4. Sesiwung	0	0	2	0	2
5. Kauhisi	12	0	0	0	3
6. Karatung II	0	0	0	0	3
7. Karatung I	0	0	0	1	2
8. Mala	0	0	0	0	3
9. Manumpitaeng	0	0	0	0	1
10. Taloarane	0	1	1	1	4
11. Barangka	0	15	0	1	3
12. Nahepese	0	2	0	1	0
13. Tawoali	0	2	0	0	2
14. Hiung	0	0	0	0	1
15. Bakalaeng	1	0	0	0	1
16. Pinebentengang	0	0	0	0	1
17. Taloarane 1	0	0	0	0	0
18. Bengka	0	0	0	0	0
2013	13	52	4	6	38
2012	3	38	5	7	42
2011	1	98	6	10	39
2010	3	12	5	8	40

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 13.1 Banyaknya Kendaraan Motor Berdasarkan Jenisnya, 2013

Desa	Truk	Bus	Mobil Penumpang	Sepeda Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Barangkalang	0	0	55	2
2. Belengang	0	0	30	5
3. Lebo	0	0	63	6
4. Sesiwung	3	0	60	5
5. Kauhis	2	1	92	1
6. Karatung II	0	0	59	2
7. Karatung I	0	0	47	3
8. Mala	1	0	84	2
9. Manumpitaeng	0	0	23	4
10. Taloarane	2	0	89	1
11. Barangka*	10	0	70	1
12. Nahepese	0	0	47	0
13. Tawoali	0	0	25	6
14. Hiung	0	0	48	1
15. Bakalaeng	0	0	43	2
16. Pinebentengang	1	0	50	6
17. Taloarane I	0	0	32	5
18. Bengka	0	0	26	2
2013	19	1	943	54
2012	16	4	867	42
2011	12	10	49	847
2010	9	7	53	783

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 14.1 Banyaknya Pasar, Toko, Warung/Kios dan Rumah Makan, 2013

Desa	Pasar		Toko	Warung/ Kios	Restoran/ Rumah Makan
	Bangunan	Tanpa Bangunan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barangkalang	0	0	0	20	4
2. Belengang	0	0	0	10	0
3. Lebo	1	0	0	23	0
4. Sesiwung	0	0	4	17	0
5. Kauhis	1	0	2	23	0
6. Karatung II	0	0	0	6	0
7. Karatung I	0	0	0	7	0
8. Mala	1	0	2	14	3
9. Manumpitaeng	0	0	0	7	0
10. Taloarane	0	0	0	10	0
11. Barangka	0	0	0	5	1
12. Nahepese	0	0	0	3	0
13. Tawoali	0	0	0	8	0
14. Hiung	0	0	0	4	0
15. Bakalaeng	0	0	0	7	0
16. Pinebentengang	0	0	0	6	0
17. Taloarane I	0	0	0	5	0
18. Bengka	0	0	0	5	0
2013	3	0	8	180	8
2012	4	0	10	209	2
2011	2	1	23	176	3
2010	5	2	24	152	2
2009	5	0	7	138	0

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014

Tabel 15.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan, 2013

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Barangkalang	6.981.349	6.981.349	100
2. Belengang	10.899.676	10.899.676	100
3. Lebo	7.972.510	7.972.510	100
4. Sesiwung	6.564.730	6.564.730	100
5. Kauhis	8.932.086	8.932.086	100
6. Karatung II	7.256.841	7.256.841	100
7. Karatung I	5.533.118	5.533.118	100
8. Mala	6.012.656	6.012.656	100
9. Manumpitaeng	4.771.827	4.771.827	100
10.Taloarane	6.271.646	6.271.646	100
11.Barangka	9.472.878	9.472.878	100
12.Nahepese	5.116.179	5.116.179	100
13.Tawoali	5.721.375	5.721.375	100
14.Hiung	7.029.120	7.029.120	100
15.Bakalaeng	4.474.759	4.474.759	100
16.Pinebentengang	3.930.889	3.930.889	100
17.Taloarane 1	3.144.097	3.144.097	100
18.Bengka	2.414.262	2.414.262	100
2013	112.499.998	112.499.998	100
2012	114.211.376	114.211.376	100
2011	114.353.902	114.353.902	100
2010	115.241.873	115.241.873	100
2009	115.256.045	115.256.045	100

Sumber : Manganitu Dalam Angka 2014



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
Jl. Baru Tona, 95815 Telp./Fax (0432) 24547
email : bps7103@bps.go.id**